

ABSTRAK

Rahmad Lewi Priatama, *Eksistensi Sanggar Tari Klasik Gaya Yogyakarta Pada Tahun 1990-2010*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab ketiga permasalahan. Pertama terkait perkembangan sanggar seni tari klasik gaya Yogyakarta tahun 1990-2010. Kedua bagaimana proses kreatifitas seniman pada sanggar tari klasik gaya Yogyakarta. Ketiga, bagaimana strategi sanggar tari klasik gaya Yogyakarta bertahan pada tahun 1990-2010.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi: Pengumpulan data, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pada penelitian skripsi ini menggunakan perspektif sejarah sanggar tari klasik di Yogyakarta.

Perkembangan sanggar tari klasik gaya Yogyakarta mulai berkembang saat tari klasik mulai boleh dipelajari oleh masyarakat umum dan dapat dinikmati oleh masyarakat umum yang bukan kalangan Keraton. Proses kreatifitas seorang seniman dapat dilihat dari bagaimana cara mereka mengontrol wiraga, wirasa dan wirama mereka saat memerankan suatu peran saat menari. Strategi yang digunakan untuk menjaga eksistensi sanggar tari klasik gaya Yogyakarta adalah dengan adanya pentas rutin dan juga dengan publikasi menggunakan media sosial.

Pada tahun 1990-2010, untuk menjaga eksistensi tari klasik gaya Yogyakarta, masing-masing sanggar mempunyai cara tersendiri untuk mempertahankan eksistensi sanggar dan yang paling utama adalah eksistensi dari tari klasik gaya Yogyakarta tersebut.

Kata kunci: Eksistensi, Sanggar, Tari Klasik Gaya Yogyakarta

ABSTRACT

Rahmad Lewi Priatama, *Eksistensi Sanggar Tari Klasik Gaya Yogyakarta Pada Tahun 1990-2010*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2022.

This study aims to answer the three problems. The first is related to the development of Yogyakarta-style classical dance studios in 1990-2010. Second, how is the creative process of the artists in the Yogyakarta style classical dance studio. Third, how the strategy of the Yogyakarta-style classical dance studio survived in 1990-2010. The method used in this research is the historical method which includes: data collection, source criticism, interpretation, and historiography. This thesis research uses the historical perspective of a classical dance studio in Yogyakarta.

The development of Yogyakarta-style classical dance studios began to develop when classical dance began to be studied by the public and could be enjoyed by the general public who were not among the Keraton. The creative process of an artist can be seen from how they control their wiraga, wirasa and wirama when playing a role while dancing. The strategy used to maintain the existence of a Yogyakarta-style classical dance studio is by having regular performances and also by using social media publications.

Keywords: Existence, Studio, Yogyakarta Style Classical Dance

